

## Pengaruh Kompetensi Guru Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa MTs

Didit Darmawan<sup>1</sup>, Hilya Andini<sup>2</sup>, Pratiwi Fadia Sholihah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: [dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [hilyaandiny@gmail.com](mailto:hilyaandiny@gmail.com)<sup>2</sup>, [pratiwifadia61@gmail.com](mailto:pratiwifadia61@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

The low learning outcomes of Madrasah Tsanawiyah (MTs) students are often associated with suboptimal teacher competence and the use of learning methods that lack variety, causing students to lack focus, motivation, and active involvement in learning. This study aims to analyse the influence of teacher competence and learning methods on the learning outcomes of Madrasah Tsanawiyah (MTs) students. The research method used is a literature study with a descriptive qualitative approach, which examines various sources such as articles, journals, and related scientific literature. The results of the study show that both variables have a significant and interrelated influence on improving student learning outcomes. Teacher competence, which includes pedagogical, professional, social, and personality aspects, is the main foundation for creating effective learning. Meanwhile, the selection of appropriate and innovative teaching methods such as inquiry learning, active learning, mind mapping, outdoor learning, and game-based learning has been proven to increase student motivation, engagement, and understanding. The implications of this study emphasise the importance of developing teacher competence and applying varied teaching methods to create a productive and enjoyable learning atmosphere, thereby optimising MTs students' learning outcomes holistically.

**Keywords:** Teacher Competence, Learning Methods, Learning Outcomes, MTs Students, Quality of Education.

### ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) kerap dikaitkan dengan kompetensi guru yang belum optimal serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga membuat siswa kurang fokus, kurang termotivasi, dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs). Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengkaji berbagai sumber seperti artikel, jurnal, dan

literatur ilmiah terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan saling berkaitan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kompetensi guru, yang meliputi aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, menjadi fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Sementara itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif seperti *inquiry learning*, *active learning*, *mind mapping*, *outdoor learning*, dan *game-based learning* terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kompetensi guru dan penerapan metode pembelajaran yang variatif untuk menciptakan suasana belajar yang produktif dan menyenangkan, sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa MTs secara holistik.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Metode Pembelajaran, Hasil Belajar, Siswa MTs, Kualitas Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Keberhasilan belajar siswa pada jenjang Madrasah Tsanawiyah masih menjadi permasalahan yang sering dibahas dalam dunia pendidikan. Salah satu faktor penting yang berperan adalah kualitas kompetensi guru dan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas. Menurut Kurniawan (2022), penggunaan metode pembelajaran yang monoton dapat menurunkan fokus siswa, membuat pembelajaran terasa membosankan, dan berakibat pada rendahnya capaian belajar. Faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan siswa ialah kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan, yang membuat siswa tidak sepenuhnya aktif dalam memahami materi dan menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal (Nisa, 2023). Selain itu, kualitas guru yang ditunjukkan melalui kompetensinya juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran, sebab pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan mengelola kelas, serta keterampilan dalam merancang pembelajaran terbukti memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar (Latif *et al.*, 2024; Rusmawan, 2024). Keberhasilan proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah sangat ditentukan oleh sejauh mana guru memiliki kompetensi yang memadai dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat.

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan pendidikan yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Fauzi *et al.* (2022), capaian belajar ditentukan dari adanya faktor dari dalam (konsentrasi, motivasi, minat) maupun dari luar individu (kondisi dan kualitas lingkungan), yang dapat tercermin melalui pencapaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Taksonomi Bloom mengelompokkan tujuan pendidikan menjadi tiga domain, yaitu 1) kognitif (kemampuan pikiran dari mengingat hingga mencipta), 2)

afektif (menyangkut sikap, nilai, dan perasaan dari menerima hingga menginternalisasi), dan 3) psikomotorik (berhubungan dengan keterampilan fisik dari persepsi hingga gerakan kompleks), ketiga ranah ini berfungsi sebagai kerangka sistematis untuk merancang tujuan, strategi, dan evaluasi pembelajaran agar lebih terarah dan bermakna (Martha *et al.*, 2025). Sejalan dengan itu, Sari *et al.* (2022) menyatakan bahwa hasil belajar mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran yang terlihat dari pemahaman materi, keterlibatan siswa, dan penerapan pengetahuan dalam praktik sehari-hari. Selanjutnya, Ridwan *et al.* (2023) menegaskan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu 1) proses berupa keterlibatan aktif dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar, serta 2) produk berupa perubahan perilaku yang konsisten dengan tujuan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru sangat penting karena meliputi pemahaman siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi yang memengaruhi kualitas hasil belajar (Alfaaza & Darmawan, 2025). Bayhaqi *et al.* (2025) dan Sari *et al.* (2022) menegaskan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui kemampuan guru mengelola kelas, pengembangan bakat peserta didik, serta menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif. Menurut Hotijah *et al.* (2025), guru yang memiliki kompetensi tinggi mampu menyusun pembelajaran yang relevan dan inovatif, menjalankan proses belajar secara partisipatif, serta mengevaluasi hasil belajar secara tepat dan objektif. Kompetensi yang dimiliki guru bukan hanya sekedar profesi tetapi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan belajar (Firmansyah & Darmawan, 2023; Ya'lu *et al.*, 2024). Ahroza (2023) menyatakan bahwa kontribusi guru yang berkompeten dalam proses pembelajaran tercermin dari materi yang dikuasai, pengelolaan pembelajaran, evaluasi capaian belajar, dan pengembangan peserta didik secara optimal. Standar kompetensi profesi guru meliputi penguasaan materi yang mencakup pemahaman substansi dan metodologi ilmu serta manajemen pembelajaran, pemahaman terhadap karakteristik dan perkembangan peserta didik, kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik berdasarkan konsep dasar pendidikan dan penerapannya, serta pengembangan kepribadian profesional yang tercermin dari sikap religius, kemampuan mengaktualisasikan diri, dan komitmen meningkatkan profesionalisme kependidikan (Jahidi, 2017; Putra *et al.*, 2017).

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat mampu memperbaiki kualitas interaksi guru dan siswa serta menghasilkan peningkatan nilai hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif (Helmi & Baysha, 2019; Khunafah *et al.*, 2024; F. P. Putra *et al.*, 2024). Nasution (2017) mengungkap beragam metode yang dapat digunakan di dalam

pelaksanaan pembelajaran, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, simulasi, demonstrasi, dan eksperimen. Selanjutnya, Nursyafika dan Ritonga (2023) menjelaskan bahwa metode pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis agar peserta didik mencapai penguasaan materi secara tuntas. Pemilihan metode yang tepat akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara optimal (Anasro & Darmawan, 2024; Astuti *et al.*, 2012). Ayuningsih (2020) dan Hariri *et al.* (2024) memperkuat bahwa dengan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap keaktifan, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Metode pembelajaran yang efektif menurut Carrol (1963) tercermin melalui pemberian waktu belajar yang sesuai dengan kebutuhan bakat peserta didik (*aptitude*), kemampuan siswa dalam memahami instruksi yang disampaikan guru (*ability to understand instruction*), serta tingkat ketekunan mereka untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran (*perseverance*). Selain itu, efektivitas metode pembelajaran juga ditentukan oleh kecukupan kesempatan belajar yang diberikan guru (*opportunity*) serta kualitas instruksi yang disusun secara jelas dan terstruktur sehingga memudahkan peserta didik mencapai penguasaan materi tanpa memerlukan waktu tambahan di luar kebutuhan belajarnya (*the quality of instruction*).

Tujuan penelitian ini untuk memahami dan menganalisis pengaruh kompetensi guru dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa MTs. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, penciptaan pembelajaran yang lebih bermakna, dan meningkatkan hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Studi literatur diterapkan pada penelitian kualitatif ini dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam kompetensi guru dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa MTs. Lingkup studi literatur terdiri dari kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang berhubungan dengan kompetensi guru, metode pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Susunan data bersifat deskriptif dan bersumber dari beragam artikel ilmiah, jurnal, serta laman daring yang diseleksi berdasarkan relevansi topik, kredibilitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka konseptual penelitian (Moleong, 2019). Fokus penelitian tertuju pada tiga variabel utama: kompetensi guru, metode pembelajaran, dan hasil belajar siswa sebagai indikator capaian akademik. Analisis dilakukan melalui pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menelaah keterkaitan antarvariabel tersebut. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai dampak kompetensi guru dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, sekaligus memberikan implikasi bagi peningkatan mutu pendidikan di MTs.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kajian tentang kompetensi guru dan pemilihan metode pembelajaran menjadi focus penting dalam studi pendidikan. Guru merupakan faktor penentu utama dalam keberhasilan proses pembelajaran, sehingga kompetensi yang dimilikinya, baik pedagogik maupun profesional, sangat berpengaruh pada pencapaian akademik siswa (Ahroza, 2023; Alam & Darmawan, 2025; Bayhaqi *et al.*, 2025). Pemilihan metode pembelajaran juga menjadi kunci penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Penerapan metode yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis penalaran dan eksplorasi, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar mereka (Fauzi dan Wulandari, 2023). Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, menemukan jawaban melalui proses aktif, serta mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa lebih memahami materi dan termotivasi untuk belajar secara berkelanjutan.

Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, serta semakin sesuai metode pembelajaran yang diterapkan dengan karakteristik siswa, maka semakin besar pula pengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individual, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas guru dan metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Berbagai riset terdahulu telah ditetapkan sebagai dasar kajian di penelitian ini.

### Variabel Kompetensi Guru

#### 1. Mila Ahroza (2023)

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan, Riau. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dengan teknik analisis korelasi dan regresi berganda. Data dikumpulkan melalui angket dan tes. Populasi penelitian meliputi 75 siswa, yang sekaligus dijadikan sampel sehingga penelitian ini merupakan sensus. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dan secara parsial kompetensi pedagogik juga memberikan pengaruh signifikan.

#### 2. Hafizhah Hamim Nasution (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII di MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari 128 siswa dari 4 kelas, dengan sampel sebanyak 20 siswa yang dipilih secara *purposive*. Analisis data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan dan sangat kuat terhadap hasil belajar PPKn siswa, sehingga hipotesis alternatif diterima.

3. Ely Purnama Sari, Zulhaini, dan Alhairi (2022)

Penelitian ini difokuskan pada analisis efek kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa serta faktor-faktor yang terlibat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek 20 siswa kelas VIII di MTs Bahrul Ulum, Desa Air Emas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Secara signifikan terlihat adanya pengaruh dari kompetensi pedagogik terhadap pencapaian hasil belajar.

4. Ahmad Ridwan, Madyan, Rian Avinash, dan Suntari Sukandi (2023)

Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MTs Swasta Mamba'ul Ulum, Kota Jambi. Pendekatan kuantitatif digunakan pada populasi 50 siswa dari kelas VIII A dan B, dengan 44 responden sebagai sampel melalui *purposive* dan *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi, dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji t. Hasil menunjukkan kompetensi pedagogik guru memengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan.

5. Nurmawaddah Said (2021)

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pengaruh kompetensi profesional guru Fiqih terhadap hasil belajar siswa MTs PERGIS Campalagian, Polewali Mandar. Jenis penelitian kuantitatif lapangan dengan populasi 221 siswa, sampel 30 dipilih *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

6. Rohaniyah (2021)

Penelitian ini meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar SKI siswa MTs Bahrul Ulum Bojong Gede, Bogor. Pendekatan kuantitatif diterapkan pada populasi 344 siswa, dengan sampel 83 siswa menggunakan *random sampling*. Data diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi, dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil menunjukkan kompetensi pedagogik guru secara langsung memengaruhi hasil belajar SKI.

7. Hendi Rusmawan (2024)

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kompetensi pedagogik guru Fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo, Lampung Tengah. Pendekatan kuantitatif digunakan pada populasi 191 siswa, sampel 27 siswa dipilih *cluster random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, dianalisis menggunakan *product moment*. Hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar.

8. Lativatul Aini (2022)

Penelitian ini menilai pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan. Populasi 61 siswa, sampel 26 dipilih *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi, dianalisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan kompetensi guru signifikan memengaruhi aktivitas dan hasil belajar.

9. Ita Rosita, Anis Fauzi, Asep Saefurrohman (2022)

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh sertifikasi dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa MTs Negeri 1 dan 2 Serang. Kuantitatif digunakan pada populasi 601 siswa, sampel 77 siswa diambil *random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dianalisis dengan korelasi dan regresi. Hasil belajar ditunjukkan ada dampak signifikan dari sertifikasi dan kompetensi guru.

10. Reski Amelia (2022)

Penelitian ini meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru Fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri Parepare. Penelitian kuantitatif asosiatif diterapkan pada populasi 162 siswa, sampel 32 siswa *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, dianalisis deskriptif dan inferensial. Hasil menunjukkan kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

### Variabel Metode Pembelajaran

1. Anis Fauzi, Imam Mashuri, Deni Arjun Priwanto, Altan Hakeem (2022)

Tujuan penelitian ini menilai pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII E MTs Kebunrejo Genteng, Banyuwangi. Pendekatan kuantitatif pre-eksperimental (one group pretest-posttest) digunakan pada populasi 189 siswa, sampel 28 *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, dianalisis uji paired samples t. Hasil menunjukkan metode *card sort* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

2. Dedi Kurniawan (2022)

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPA siswa MTs Negeri 4 Bulukumba. Populasi 205 siswa, sampel 22 siswa dari kelas VII B dan VII C. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes, dianalisis deskriptif, inferensial, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Widya Ayuningsih (2020)

Penelitian ini meneliti pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Bina Cendekia. Populasi 60 siswa sekaligus sampel dibagi kelas eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan observasi, dokumentasi, tes, dianalisis dengan uji-t sampel bebas. Hasil menunjukkan metode *mind mapping* berpengaruh signifikan dan sedang terhadap peningkatan hasil belajar.

4. Fadillatun Nisa (2023)

Tujuan penelitian ini menilai pengaruh metode *active learning* tipe *card sort* terhadap hasil belajar Fiqih siswa MTs Persiapan Negeri 4 Medan. Populasi 72 siswa, sampel seluruhnya. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, dianalisis uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil menunjukkan metode ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

5. Febrianti Fauziyah Suryani (2025)

Penelitian ini mengkaji pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa MTs Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak. Pendekatan kuantitatif regresi linier sederhana diterapkan pada populasi 80 siswa, sampel 48 siswa acak. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, dan tes, dianalisis validitas, reliabilitas, dan regresi. Hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan metode *problem solving* terhadap hasil belajar.

6. Andre Achmad Maulid, Yufi M. Nasrullah, dan Iman Saifullah (2024)

Penelitian ini meneliti pengaruh metode *active learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Ponpes Cipari, Garut.

Populasi dan sampel 28 siswa, teknik *nonprobability sampling*. Data dikumpulkan melalui angket, tes, observasi, dianalisis deskriptif dan korelasi. Hasil menunjukkan pengaruh signifikan metode terhadap hasil belajar.

7. Idam Mustofa, Saiful Anwar, Arga Haifah, Jaziela Huwaida, dan Muwahidah Nurhasanah (2024)

Tujuan penelitian ini menilai pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kemranjen, Banyumas. Pendekatan kuantitatif *true experiment* diterapkan pada populasi 226 siswa, sampel 68 siswa. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, dianalisis uji Mann Whitney. Hasil menunjukkan pengaruh signifikan metode *brainstorming* terhadap hasil belajar.

8. Anis Fauzi dan Fernanda Anggi Wulandari (2023)

Penelitian ini menguji pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotul Muta'allimin, Banyuwangi. Populasi 60 siswa dijadikan sampel sensus. Data diperoleh dari rubrik observasi dan nilai harian, dianalisis *product moment* dan regresi linier. Hasil menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara metode inkuiri dan hasil belajar.

9. Annisa Aulia Putri (2024)

Penelitian ini menilai pengaruh metode ceramah dan diskusi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN 3 Sleman. Pendekatan kuantitatif *ex post facto*, populasi 40 siswa sekaligus sampel dengan kuesioner dan dokumentasi. Analisis regresi linier berganda menunjukkan metode ceramah dan diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar.

10. Nursyafika dan Supardi Ritonga (2023)

Tujuan penelitian ini menilai pelaksanaan dan pengaruh metode *mastery learning* pada hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Annahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat. Pendekatan kuantitatif kuasi eksperimen, populasi 39 siswa sekaligus sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi, dianalisis uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji t. Hasil menunjukkan kompetensi guru dalam *mastery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar.

**Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Kompetensi Guru, dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Siswa MTs**

Peneliti	Lokasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
----------	--------	------------------	--------------

Mila Ahroza (2023)	MTs Kecamatan Tembilahan	Pengaruh kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa	Ada pengaruh kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa
Hafizhah Hamim Nasution (2023)	MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa
Ely Purnama Sari, Zuhaini, dan Alhazri (2022)	MTs Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar fiqh	Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa
Ahmad Ridwan, Madyan, Rian Avinash, dan Suntari Sukadi (2023)	Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar fiqh	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar
Nurmawaddah Said (2021)	MTs Pergis Campalagian Kabupaten Polewali Mandar	Pengaruh kompetensi profesional guru fiqh terhadap hasil belajar	Kompetensi profesional guru fiqh memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar
Rohaniyah (2021)	MTs Bahrul Ulum	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar SKI	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar
Hendi Rusmawan (2024)	MTs Wali Songo Lampung Tengah	Pengaruh kompetensi pedagogik guru Fiqih terhadap hasil belajar kelas	Kompetensi pedagogik guru Fiqih berpengaruh positif dan signifikan

		VII	
Lativatul Aini (2022)	MTs Miftahul Hu da Lehan	Pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS daring	Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa
Ita Rosita, Anis Fauzi, dan Asep Saefurrohman (2022)	MTs Negeri 1 dan 2 Kabupaten Serang	Pengaruh sertifikasi dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar	Sertifikasi dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar
Reski Amelia (2022)	MTs Negeri Parepare	Pengaruh kompetensi pedagogik guru Fiqih terhadap hasil belajar kelas VII	Kompetensi pedagogik guru Fiqih tinggi dan berpengaruh signifikan
Anis Fauzi, Imam Mashuri, Deni Arjun Priwanto, dan Alnan Hakeem (2022)	MTs Kebunrejo Genteng Banyuwangi	Pengaruh metode <i>card sort</i> terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits	Metode <i>card sort</i> berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
Dedi Kurniawan (2022)	MTs Negeri 4 Bulukumba	Pengaruh metode <i>outdoor learning</i> terhadap hasil belajar IPA	Metode <i>outdoor learning</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
Widya Ayuningsih (2020)	MTs Bina Cendekia	Pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar Akidah Akhlak	Metode <i>mind mapping</i> berpengaruh signifikan dengan kategori sedang
Fadillatun Nisa (2023)	MTs Persiapan Negeri 4 Medan	Pengaruh metode <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i> pada Fiqih	Metode <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i> berpengaruh signifikan
Febrianti Fauziah Suryani (2025)	MTs Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak	Pengaruh metode <i>problem solving</i> terhadap hasil	Metode <i>problem solving</i> berpengaruh positif dan signifikan

		belajar Akidah Akhlak	
Andre Achmad Maulid, Yufi M. Nasrullah, dan Iman Saifullah (2024)	MTs Ponpes Cipari Garut	Pengaruh metode <i>active learning</i> terhadap hasil belajar Akidah Akhlak	Metode <i>active learning</i> berpengaruh signifikan
Idam Mustofa, Saiful Anwar, Arga Haifah, Jaziela Huwaida, dan Muwahidah Nurhasanah (2024)	Mts Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas	Pengaruh metode <i>brainstorming</i> pada Fiqih kelas 8	Metode <i>brainstorming</i> berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar
Anis Fauzi dan Fernanda Anggi Wulandari (2023)	MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi	Pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar Akidah Akhlak	Metode inkuiri berpengaruh positif dan signifikan
Annisa Aulia Putri (2024)	MTsN 3 Sleman Yogyakarta	Pengaruh metode ceramah dan diskusi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis	Metode ceramah dan diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
Nursyafika dan Supardi Ritonga (2023)	MTs Annahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat	Pengaruh metode <i>mastery learning</i> terhadap hasil belajar Fiqih	Metode <i>mastery learning</i> berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

Kompetensi guru, metode pembelajaran, dan hasil belajar siswa MTs merupakan konsep penting yang saling berkaitan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dirangkum pada tabel, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru serta metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Berbagai studi dalam tabel menunjukkan pola konsisten guru yang menguasai materi, mampu merancang RPP yang sistematis, mengelola interaksi kelas, memanfaatkan media pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi dan remedial secara tepat berkaitan dengan peningkatan capaian akademik peserta didik (Ahroza, 2023; Nasution, 2023; Ridwan *et al.*, 2023; Said, 2021; Sari *et al.*, 2022). Penelitian lain memperkuat temuan ini pada berbagai konteks dan mata pelajaran baik luring

maupun daring sehingga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru merupakan prasyarat penting bagi tercapainya hasil belajar yang optimal (Aini, 2022; Amelia, 2022; Rohaniyah, 2021; Rosita *et al.*, 2022; Rusmawan, 2024). Temuan-temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi guru tidak hanya berdampak pada aspek kognitif siswa tetapi juga memperbaiki aktivitas belajar, partisipasi, dan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Metode pembelajaran yang dipakai mencakup *card sort*, *active learning*, *mind mapping*, *outdoor learning*, *problem solving*, *brainstorming*, Inkuiri, kombinasi ceramah diskusi, dan *mastery learning* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman, motivasi, dan prestasi siswa. Penelitian-penelitian eksperimental dan kuasi-eksperimental dalam tabel melaporkan peningkatan *posttest* yang nyata setelah penerapan metode-metode *learner-centered* seperti *Card Sort* dan *Active Learning* (Fauzi *et al.*, 2022; Nisa, 2023), peningkatan retensi dan pemahaman melalui *mind mapping* (Ayuningsih, 2020), serta efek positif *outdoor learning* pada pembelajaran IPA (Kurniawan, 2022). Studi lainnya menunjukkan bahwa *problem solving* dan *brainstorming* efektif meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar afektif-kognitif (Mustofa *et al.*, 2024; Suryani, 2025), sementara inkuiri dan *mastery learning* mendukung penguasaan konsep secara lebih mendalam (Fauzi & Wulandari, 2023; Nursyafika & Ritonga, 2023). Secara sintesis, metode yang kontekstual, variatif, dan berpusat pada peserta didik meningkatkan keterlibatan serta memfasilitasi transfer pembelajaran sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Kompetensi guru bukan sekadar keterampilan teknis mengajar, tetapi mencakup kapasitas menyeluruh yang memungkinkan guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif (Hidayatullah, 2019). Sejalan dengan pandangan Shulman (1987) yang menekankan pentingnya *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), yaitu kemampuan guru memadukan pengetahuan materi dan pedagogi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selanjutnya, menurut Fauzi dan Duriyat (2018) bahwa guru yang memiliki kompetensi tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola kelas dengan efektif, serta memberikan bimbingan yang membangun karakter peserta didik. Teori kompetensi guru mengacu pada standar kompetensi yang meliputi aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Rohaniyah, 2021; Sari *et al.*, 2022). Teori *Human Capital* oleh Becker (1993) bahwa peningkatan kemampuan individu melalui pelatihan dan pendidikan akan langsung berdampak pada peningkatan produktivitas, termasuk produktivitas guru dalam proses pembelajaran. Guru kompeten akan lebih mampu memahami karakteristik peserta didik, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi secara objektif

(Ahroza, 2023). Selain itu, teori metode pembelajaran menekankan pentingnya pemilihan metode yang sesuai karakteristik siswa dan materi agar pembelajaran lebih efektif (Ayuningsih, 2020; Nursyafika dan Ritonga, 2023; Suryani, 2025). Penelitian oleh Astuti *et al.* (2012) menemukan adanya hubungan positif mengenai metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik terbukti mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi para guru untuk terus mengembangkan kompetensi dalam memilih dan menerapkan metode yang inovatif serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Carrol (1963) melalui *Model of School Learning* menegaskan bahwa efektivitas metode sangat dipengaruhi oleh kualitas instruksi, kesempatan belajar, ketekunan siswa. Bakat, dan kemampuan memahami instruksi.

Secara keseluruhan, kompetensi guru dan metode pembelajaran merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan berkontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa MTs. Kompetensi guru yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian menjadi fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, sementara pemilihan metode pembelajaran yang tepat mampu menumbuhkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Teori belajar yang menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator, serta perlunya keaktifan siswa dalam proses belajar, sangat relevan dalam konteks ini. Kompetensi guru yang tinggi mendorong guru untuk mampu mengelola kelas, menyusun strategi pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar secara optimal. Di sisi lain, penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, seperti *inquiry learning*, *active learning*, *mind mapping*, *outdoor learning*, maupun *game based learning*, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus bermakna bagi siswa. Dengan demikian, kedua variabel ini saling melengkapi: guru yang kompeten akan lebih mampu memilih dan mengimplementasikan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga hasil belajar dapat meningkat secara signifikan.

## **PENUTUP**

Kompetensi guru dan metode pembelajaran merupakan dua faktor yang saling terkait dan sangat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa di MTs. Kompetensi guru yang meliputi aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mampu merancang pembelajaran yang sistematis, mengelola interaksi kelas, memanfaatkan media, serta melakukan evaluasi dan remedial dengan tepat. Kompetensi guru yang tinggi tidak hanya meningkatkan capaian akademik siswa, tetapi juga memperbaiki aktivitas belajar, partisipasi, dan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif terbukti meningkatkan keterlibatan, motivasi, pemahaman, dan penguasaan konsep siswa. Metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran membuat proses belajar lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan serta penerapan metode pembelajaran yang kontekstual, variatif, dan berpusat pada siswa. Integrasi keduanya akan menciptakan suasana belajar yang produktif, interaktif, dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

## REFERENCES

- Ahroza, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 130-139.
- Aini, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS secara Daring di MTs Miftahul Huda Lehan. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA : Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48-59.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak SISWA. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Amelia, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII di MTs Negeri Parepare. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Anasro, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren Kontemporer Al-Hilmu Prigen Pasuruan. *Ambarsa : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 162-183.
- Astuti, Wiji, W., Sukardi, F., & Partono, P. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1-6.
- Ayuningsih, W. (2020). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Bina Cendekia. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-16.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, Moh. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (3rd ed.). University of Chicago Press, Chicago.
- Carrol, J. B. (1963). A Model of School Learning. *Teachers College Record*, 64, 723-733.
- Fauzi, A., & Duriyat, D. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 34-47.

- Fauzi, A., Mashuri, I., Priwanto, D. A., & Hakeem, A. (2022). Pengaruh Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *INCARE : International Journal of Educational Resources*, 3(3), 308–321.
- Fauzi, A., & Wulandari, F. A. (2023). Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *MUMTAZ : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 43–55.
- Firmansyah, B., & Darmawan, D. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353–1363.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Helmi, A., & Baysha, Muh. H. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Buzz Group terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Hidayatullah, M. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hotijah, H., Liska, L. D., & Anggreni, N. L. P. Y. (2025). Pengaruh Kompetensi dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Denpasar Bali tahun ajaran 2024/2025. *Arthaniti Studies*, 6(2), 152–162.
- Jahidi, J. (2017). Kualifikasi dan Kompetensi Guru. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 23–30.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 111–125.
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 4 Bulukumba. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(1), 24–32.
- Latif, A., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 290–299.

- Martha, M. A., Purnomo, D., & Gusmameli. (2025). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227-246.
- Maulid, A. A., Nasrullah, Y., & Saifullah, I. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Penelitian di kelas VIII MTs Ponpes Cipari, Garut). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 165.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, I., Anwar, S., Haifah, A., Huwaida, J., & Nurhasanah, M. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Fiqih kelas 8 di MTS Ma'arif NU 1 Kemranjen, Banyumas. *Jurnal PAIDA*, 3(1), 305-314.
- Nasution, H. H. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTs Nurul Furqoon kota Binjai. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12(2), 47-53.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing, Medan.
- Nisa, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 179-190.
- Nursyafika, N., & Ritonga, S. (2023). Pengaruh Metode Mastery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *Al-Mau'izhoh*, 5(2), 286-295.
- Putra, A. R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa dengan Profesionalisme dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(3), 139-150.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangkulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323-18337.
- Putri, A. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Ddan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis MTsN 3 Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Ridwan, A., Avinash, R., & Sukadi, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kota Jambi. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(7), 2133-2150.

- Rohaniyah, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di Mts Bahrul Ulum. *Skripsi*. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
- Rosita, I., Fauzi, A., & Saefurrohman, A. (2022). Pengaruh Sertifikasi dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1693–1712.
- Rusmawan, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Said, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Pergis Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
- Sari, E. P., Zuhaini, Z., & Alhairi, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FTK UNIKS*, 3(1), 67–77.
- Shulman, L. S. (1987). Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1–22.
- Suryani, F. F. (2025). Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTs Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak Tahun 2024/2025. *Skripsi*. Universitas Islam Sunan Agung.
- Ya'lu, M., Elimasnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Kompetensi Guru terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 5(1), 258–270.